

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Potensi sumberdaya wisata Resort Balik Bukit yang dapat dijadikan daya tarik wisata berupa bentang alamnya, seperti air terjun sepapa kanan dan sepapa kiri, air terjun way asahan, sungai way sepapa, ekosistem hutan hujan pegunungan, demplot, flora dan fauna, pemandangan alam, dan batu balok.
2. Potensi sumberdaya manusia yang dapat menunjang kegiatan pengembangan obyek wisata alam Resort Balik Bukit meliputi kemampuan masyarakat dalam membuat kerajinan tangan.
3. Manajemen pengelolaan obyek wisata alam Resort Balik Bukit dilakukan dengan cukup baik oleh pihak Resort Balik Bukit SPTN III Wil Krui BPTN II Wil II Liwa TNBBS, meliputi: perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan, akan tetapi dengan minimnya petugas yang ada di Resort Balik Bukit pengelolaan obyek wisata alamnya kurang efektif karena dengan jumlah petugas tersebut tidak seimbang dengan wilayah yang cukup luas.
4. Berdasarkan faktor internal dan eksternal maka strategi paling utama untuk diterapkan dalam pengembangan obyek wisata alam Resort Balik Bukit TNBBS adalah strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (*Strengths-Oportunities*), yaitu menjalin kerjasama antara TNBBS dengan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan alam serta bekerjasama dengan

Dinas Kehutanan, Dinas Pariwisata dan Lingkungan Hidup dan BAPPEDA Lampung Barat.

### **B. Saran**

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh Resort Balik Bukit TNBBS dalam pengembangan obyek wisata alam adalah menjalin kerjasama dengan instansi-instansi lain seperti Dinas Pariwisata, dan BAPPEDA Kabupaten Lampung Barat serta memperbaiki fasilitas-fasilitas wisata yang sudah rusak.